
**Pengaruh Pendapatan, *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap
Financial Management Behavior Dimasa Pandemi Covid 19**
(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang
Tahun 2020)

Oleh:

Siti Uswatun Khasanah *)

Ronny Malavia Mardani **)

Khalikussabir*)**

Email: uswatunkhasanah1359@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this research is to determine and analyze the financial management behavior of creative economy SMEs in the Malang fashion sub-sector in 2020 during the COVID-19 pandemic. The variables that may affect are income, financial knowledge and financial attitude. This type of independent variable and the dependent variable. That method used is descriptive analysis, which uses quantitative methods to manage data through multiple linier regression analysis through the SPSS program. The data used are original data and auxiliary data obtained through the use of Malang City Office of Industry and Trade Cooperation, there will be 150 business participants in 2020. In addition, purposeful sampling is performed and the slovin formula is used, which is a technique used to determine the number of samples for 60 samples. Based on the data management above, the results show that income has no significant negative effect on financial management behavior during the Covid-19 pandemic, while financial knowledge and financial attitude have a significant positive effect on financial management behavior during the Covid-19 pandemic.

Keywords *Financial Management behavior, Income, Financial Knowledge, Financial Attitude, Creative Economy*

Pendahuluan

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar dalam perekonomian nasional yang dapat memperoleh kesempatan paling utama, dukungan, ekonomi, perlindungan, dan pengembangan secara luas sebagai hasil dari mewujudkan pihak yang tegas kepada para kelompok usaha ekonomi rakyat Indonesia (Abdulloh, 2020:4). Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat mengalami perkembangan dibandingkan dengan usaha besar lainnya dan mampu menyerap banyaknya tenaga kerja.

Virus covid-19 pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Adanya hal ini dapat mengalami pengaruh terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sektor yang terkena dampak negatif dari covid-19, dimana para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami penurunan penjualan yang berdampak omset usaha semakin menurun seiring dengan pandemi covid-19 (Dikutip dari komite penanggulangan covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, 2020).

Dalam masa Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) ada berbagai faktor yang mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendapatkan pemasukan usaha yakni adanya kesulitan selama memperoleh bahan baku, kesulitan para pelaku usaha dalam menjual produk dimasa pandemi covid-19 ini.

Financial management behavior menjadi hal yang harus diperhatikan dimasa pandemi covid-19 ini. Dalam hal ini perilaku manajemen keuangan adalah keahlian ataupun kemampuan setiap individu dalam mengatur keuangan meliputi: perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana *financial* pada setiap hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Adapun keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor. Menurut Budiono (2020) menjelaskan bahwa *financial management behavior* dapat dipengaruhi oleh *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial attitude* (sikap keuangan), *income* (pendapatan), dan *locus of control* (kontrol diri). Adapun hasil penelitian ini adalah variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan variabel *personal income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Keempat faktor maupun variabel ini sebelumnya sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya yang nantinya dapat berguna untuk menjelaskan dalam sub bab tinjauan penelitian terdahulu.

Faktor yang mempengaruhi pertama yaitu, *income* atau pendapatan dapat didefinisikan sebagai pendapatan seseorang atau perseorangan beserta pasangan yang terdiri dari pendapatan yang diperoleh inti serta pendapatan lain-lain (Kholilah & Iramani, 2013).

Faktor selanjutnya yakni *financial knowledge* (pengetahuan keuangan). *Financial knowledge* adalah suatu pengambilan keputusan secara individu dengan menggunakan beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan konsektual dalam mengelola suatu informasi serta dalam pengambilan keputusan (Mason and Wilson dalam Besri, 2018). Dalam pengetahuan keuangan ini diharapkan untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dapat mengaplikasikan pengelolaan keuangan secara baik dan benar agar dapat mengurangi resiko kesalahan yang terjadi.

Faktor selanjutnya adalah *financial attitude* (sikap keuangan). *financial attitude* merupakan suatu pengambilan keputusan, pengelolaan *financial* seseorang dalam menerapkan berperilaku keuangan (Herdjiono, 2016). Adanya hal ini maka kita sebagai individu maupun seseorang harus bijak dalam melakukan transaksi yakni harus pandai dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan permasalahan serta fenomena maka dapat dijelaskan oleh penelitian mengenai perilaku manajemen keuangan dimasa pandemi covid-19, dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Financial Knowledge, dan Financial Attitude, Terhadap Financial Management Behavior di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2020).**

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap *financial management*

behavior dimasa pandemi covid 19?. 2) Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19?. 3) Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19?.

Tujuan Penelitian

Dari penelitian diatas maka dapat kita simpulkan untuk tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama ini dilakukan oleh Mardhatillah (2020) dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Kota Kediri)”. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa (1) *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor fashion kota Kediri secara individu berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial management behavior*, (2) *financial attitude* atau sikap keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor fashion kota Kediri secara individu tidak berpengaruh secara signifikan serta bersifat terhadap *financial management behavior*.

Dalam penelitian kedua ini dilakukan oleh Anggraini (2020) dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa (1) *financial knowledge* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial management behavior*, (2) *financial attitude* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif sangat dikenal oleh seluruh masyarakat, dalam konsep ekonomi modern kita dapat mengidentifikasi informasi serta kreativitas dengan mengandalkan ide pengetahuan dari sumber daya manusia yang mendorong faktor produksi utama. Dengan adanya ekonomi kreatif sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi karena semakin banyak pengusaha kreatif yang berhasil dalam mengimplementasikan ide serta kreativitas dan mendapatkan dukungan dari pemerintah. Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep dalam merealisasikan pembangunan perekonomian yang secara berkelanjutan dalam berbasis kreativitas (Purnomo, 2016:8).

Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion*

Fashion merupakan kegiatan kreatif menggunakan kreasi desain alas kaki, pakaian, dan aksesoris lainnya, produksi model pakaian dan aksesoris dengan konsultasi lini produksi *fashion* (Sopanah, *et al*, 2020:38). Dalam hal ini potensi pada sektor *fashion* memiliki potensi yang semakin berkembang besar. Pertumbuhan pada sub sektor *fashion* disebabkan oleh banyak peminta dari konsumen pada sektor ini yang dapat mendorong pertumbuhan semakin berkembang.

Financial Management Behavior

Perilaku manajemen keuangan adalah pendekatan yang menjelaskan dengan kondisi manusia dapat berpengaruh dalam tindakan yang berhubungan dengan *financial decisison* atau keputusan keuangan (Wicaksono, 2015). Dalam hal ini pengelolaan keuangan sangat diperlukan dalam mempertimbangkan segala aspek yang sesuai dengan kondisi lingkungan disekitarnya. Tetapi dalam penerapannya tidak selalu benar dan akan menyebabkan kesalahan dalam pengalokasian dana secara tidak tepat yang menimbulkan perusahaan atau seseorang menjadi kesulitan maupun kebangkrutan. Adanya kesalahan ini biasanya terjadi karena faktor pengetahuan dalam bidang keuangan yang kurang memahami dan tidak mengetahui akibat yang disebabkan dari tindakan tersebut.

Pendapatan

Pendapatan merupakan imbalan yang dapat diterima seseorang baik berbentuk secara uang maupun barang, yang dapat dibayarkan oleh perusahaan, kantor maupun dari majikan (Badan Pusat Statistik, 2019:17). Dalam hal ini pendapatan ataupun uang bisa kita peroleh dari seseorang yang menjalankan aktivitasnya seperti berjualan produk ataupun jasa kepada pelanggan. Adanya pendapatan yang kita peroleh dapat kita gunakan dalam keperluan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun bersama.

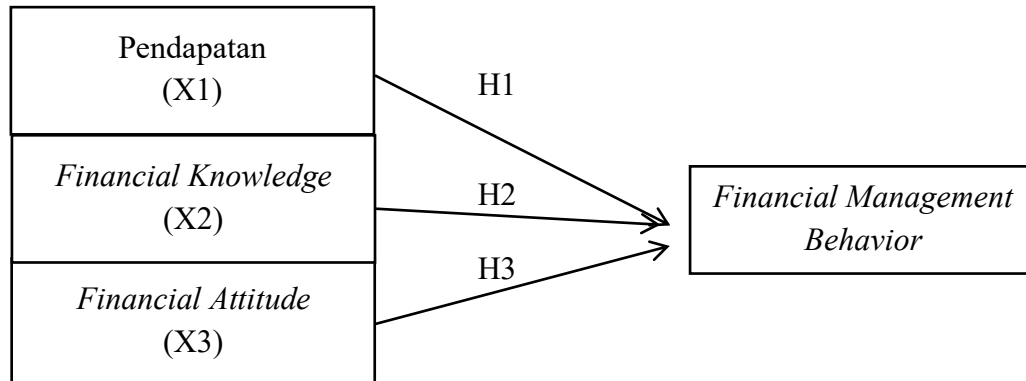
Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan mengenai dana, jaminan, polis asuransi, serta kontrak (Ismanto *et al*, 2019:140). Dalam bidang *financial* yang dapat memadai dapat memudahkan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memperhitungkan target pasar maupun penetapan harga. Penetapan harga yang menjadi nilai didalam menentukan besar kecilnya laba (*profit*) yang akan diterima bagi seseorang.

Financial Attitude

Sikap keuangan merupakan pelaku keuangan yang dapat memiliki sikap pengetahuan keuangan atau *financial knowledge*, akan tetapi memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (Courchane dalam Nisa, 2020). Dalam hal ini sikap keuangan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam pengambilan keputusan. Adapun tingkat pemahaman dalam *financial attitude* ini akan mempengaruhi seseorang dimasa yang akan datang yakni dengan mendatangkan laba atau keuntungan dalam mengelola serta mengembangkan *financial*.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Pendapatan berpengaruh terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

H2 : *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

H3 : *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan merupakan *explanatory research* (penelitian penjelasan). Penelitian ini berfungsi sebagai menjelaskan hubungan kausal antara variabel *independent* (pendapatan, *financial knowledge* dan *financial attitude*) dengan variabel *dependent* (*financial management behavior*). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan angka-angka melalui teknik perhitungan statistik. Lokasi yang digunakan peneliti yaitu di Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang Jawa Timur berdasarkan data Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang yakni sejumlah 150 pelaku usaha. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria pertimbangan tertentu serta rumus slovin dalam pengambilan sampel penelitian. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti mendapatkan 60 pelaku usaha yang dijadikan sampel.

Pembahasan

Hasil Penelitian

Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Presentase Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1.	Laki-Laki	15	25%
2.	Perempuan	45	75%
Jumlah		60	100%

Sumber:
Data
SPS

S diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 1, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada para pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang Tahun 2020 dengan memiliki jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebesar 45, dengan presentase 75%, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki dengan jumlah responden sebesar 15, dengan presentase 25%.

Kategorisasi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Presentase Usia Responden

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1.	< 25 Tahun	21	35%
2.	26-30 Tahun	6	10%
3.	31-35 Tahun	6	10%
4.	> 35 Tahun	27	45%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel 2, dalam usia responden memiliki jumlah terbanyak pada para pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang dengan memiliki rata-rata usia > 35 tahun sebanyak 27 responden dengan presentase sebanyak 45%, pada usia 31-35 sebanyak 6 responden dengan presentase 10%, usia 26-30 tahun sebanyak 6 responden dengan presentase 10%, sedangkan usia < 25 tahun sebanyak 21 responden dengan presentase 35%.

Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 3. Presentase Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1.	SD	2	3%
2.	SMP	2	3%
3.	SMA/SMK	43	72%
4.	(D3,S1)	13	22%
Jumlah		60	100%

Sumber : UMKM Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3, pada jenjang pendidikan memiliki pengaruh terbesar dalam mengelola keuangan. Adapun rata-rata dari jenjang pendidikan terbanyak yang telah diperoleh peneliti yaitu memiliki pendidikan SMA/SMK.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	Rhitung	R tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	X1.1	0,692	0,254	Valid
	X1.2	0,785	0,254	Valid
	X1.3	0,78	0,254	Valid
	X1.4	0,86	0,254	Valid
Financial Knowledge (X2)	X2.1	0,345	0,254	Valid
	X2.2	0,675	0,254	Valid
	X2.3	0,788	0,254	Valid
	X2.4	0,804	0,254	Valid
	X2.5	0,852	0,254	Valid
Financial Attitude (X3)	X3.1	0,717	0,254	Valid
	X3.2	0,734	0,254	Valid
	X3.3	0,531	0,254	Valid
	X3.4	0,535	0,254	Valid
	X3.5	0,807	0,254	Valid
	X3.6	0,697	0,254	Valid
Financial Management Behavior (Y)	Y1.1	0,791	0,254	Valid
	Y1.2	0,516	0,254	Valid
	Y1.3	0,754	0,254	Valid
	Y1.4	0,756	0,254	Valid
	Y1.5	0,823	0,254	Valid
	Y1.6	0,736	0,254	Valid

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel , dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini valid untuk digunakan. Dalam hal ini terbukti dengan nilai keseluruhan r hitung > r tabel dengan menggunakan signifikan 0,05 (r tabel =0,254).

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pendapatan (X1)	0,784	Reliabel
2.	Financial Knowledge (X2)	0,75	Reliabel
3.	Financial Attitude (X3)	0,748	Reliabel
4.	Financial Management Behavior (Y)	0,825	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 2021

Dari hasil tabel 5 menunjukkan hasil bahwa dalam instrumen penelitian pada setiap variabel yang digunakan reliabel. Adapun dalam keputusan ini dapat kita ketahui dari *Cronbach Alfa* pada variabel pendapatan, *financial knowledge*, *financial attitude* serta *financial management behavior* yang telah diatas yaitu $> 0,7$ maka dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,17357236
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,065
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data SPSS diolah 2021
Berdasarkan hasil diatas

menunjukkan hasil bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat kita simpulkan bahwa hasil penelitian diatas yaitu berdistribusi normal serta model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas serta dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Pendapatan (X1)	0,819	1,222	Non Multikolinearitas
2.	Financial Knowledge (X2)	0,695	1,439	Non Multikolinearitas
3.	Financial Attitude (X3)	0,621	1,609	Non Multikolinearitas

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Dari tabel 7 menunjukkan hasil bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam peneliti tersebut dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas. Adapun dalam hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *tolerance* dan VIF pada ketiga variabel tersebut tidak melanggar asumsi dalam gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* $X_1 = 0,819 > 0,1$, nilai $X_2 = 0,695 > 0,1$ dan nilai $X_3 = 0,621 > 0,1$. Sedangkan nilai VIF $X_1 = 1,222 < 10$, nilai $X_2 = 1,439 < 10$ dan nilai $X_3 = 1,609 < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.
1.	Pendapatan (X_1)	0,118
2.	<i>Financial Knowledge</i> (X_2)	0,540
3.	<i>Financial Attitude</i> (X_3)	0,985

Sumber: Data SPSS diolah
2021

Berdasarkan hasil diatas, maka diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan yaitu nilai signifikan dari X_1 sebesar 0,118, nilai X_2 sebesar 0,540, dan X_3 sebesar 0,985. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas diatas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta	
1	(Constant)	1,835	3,275		0,560
	X_1	-0,099	0,159	-0,064	0,536
	X_2	0,556	0,143	0,434	0,000
	X_3	0,511	0,150	0,404	0,001

a. *Dependent Variable: Financial Management Behavior*

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat dijelaskan

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,835 - 0,099X_1 + 0,556X_2 + 0,511X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta (α) yaitu 1,835, dalam hal ini menunjukkan hasil bahwa nilai variabel *Financial Management Behavior* (Y) akan sebesar konstanta dan positif, disaat nilai koefisien variabel Pendapatan (X_1), *Financial Knowledge* (X_2) dan *Financial Attitude* (X_3) sebesar 0.

- b) Nilai koefisien konstanta (b_1) yaitu -0,099, dalam hal ini menunjukkan hasil apabila Pendapatan naik, maka *Financial Management Behavior* menurun dengan asumsi variabel lain tetap.
- c) Nilai koefisien konstanta (b_2) yaitu 0,556, maka dalam hal ini menunjukkan hasil bahwa *Financial Knowledge* naik, maka *Financial Management Behavior* akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
- d) Nilai koefisien konstanta (b_3) yaitu 0,511, maka dalam hal ini menunjukkan hasil bahwa *Financial Attitude* naik, maka *Financial Management Behavior* akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji statistik (t)

Tabel 9 Hasil Uji Statistik (t)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,835	3,275		0,560	0,577
	X1	-0,099	0,159	-0,064	-0,623	0,536
	X2	0,556	0,143	0,434	3,872	0,000
	X3	0,511	0,150	0,404	3,409	0,001

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Dari tabel 10 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pendapatan (X1)
Variabel Pendapatan (X1) menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan sebesar 0,536 > 0,05, maka H_1 ditolak. Dalam hal ini yang memiliki artian bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat tidak terbukti, yakni secara parsial Pendapatan (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).
- b) *Financial Knowledge* (X2)
Variabel *Financial Knowledge* (X2) menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05, maka H_1 diterima. Dalam hal ini yang memiliki artian bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat terbukti, yakni secara parsial *Financial Knowledge* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).
- c) *Financial Attitude* (X3)
Variabel *Financial Attitude* (32) menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 > 0,05, maka H_1 diterima. Dalam hal ini yang memiliki artian bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat terbukti, yakni secara parsial *Financial Attitude* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	0,511	0,485	3,25747
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Knowledge, Financial Attitude				
a. Dependent Variabel :Financial Management Behavior				

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan hasil tabel, maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,485 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan, *financial knowledge* dan *financial attitude* yang menjelaskan variabel *financial management behavior* sebesar 48,5% sedangkan untuk sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pendapatan Terhadap *Financial Management Behavior*

variabel pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Adapun hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Budiono (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

variabel *financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Adapun hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Besri (2020), Mardhatillah (2020), Anggraini (2020), Nisa (2020), Rambe (2020), dan Budiono (2020) yang menjelaskan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

variabel *financial attitude* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Adapun hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Besri (2020), Anggraini (2020), Rambe (2020) dan Budiono (2020), yang menjelaskan bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program aplikasi *statistic* SPSS yang digunakan pada pelaku UMKM

ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang Tahun 2020 yang berjudul “ Pengaruh Pendapatan, *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* dimasa pandemi covid 19” adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020 secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.
2. *Financial Knowledge* pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.
3. *Financial Attitude* pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* dimasa pandemi covid 19.

Keterbatasan

Penelitian ini mengalami keterbatasan serta terdapat kendala dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Sehingga dapat dikemukakan hal apa saja yang menjadi keterbatasan yang dapat diantisipasi oleh peneliti selanjutnya saat menjadikan penelitian maupun rujukan. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cakupan responden yang digunakan belum menyeluruh terhadap seluruh pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang Tahun 2020 dimasa pandemi Covid 19.
2. Dalam waktu penelitian ini sangat terbatas dan tidak sesuai dengan rencana, dikarenakan oleh faktor diluar penelitian yaitu pandemi Covid-19 sehingga dalam proses serta prosedur perizinan menjadi lama dari sebelumnya dan kurang efektif.

Bagi Pelaku Usaha

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa para pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2020, masih belum mempunyai kurang mengetahui mengenai pemahaman investasi, menabung, pinjaman serta kredit dalam manajemen resiko. Dalam hal ini untuk menanganinya agar pelaku UMKM lebih baik dalam mengelola keuangan dengan baik, maka dapat menambah pengetahuan melalui pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Adanya para pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang yang kurang dalam pemahaman mengenai menabung. Sehingga dalam hal ini dapat disarankan untuk para pelaku UMKM untuk mulai menabung dalam usahanya serta kemungkinan terjadi apabila para pelaku usaha dapat menabung maka dapat digunakan untuk mengembangkan usaha serta bisnis yang dimilikinya.

Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti dapat membuat konsep terkait penelitian yang akan digunakan sebelum digunakan dalam penelitian dimasa pandemi covid 19.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memaksimalkan dalam pengumpulan data yang dijadikan obyek penelitian serta cakupan yang digunakan lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berhubungan dengan variabel *financial management behavior* yang tidak digunakan dalam peneliti ini, seperti variabel *locus of control*, *Financial Self Efficacy* maupun variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. 2020. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta. CV Bintang Surya Madani.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pendapatan Income Statistic*. Jakarta. BPS RI/BPS Statistik Indonesia
- Besri, O, A, A. 2018. Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 302. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(1), 226-241.
- Budiono, E. (2020). Analisis *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Income*, dan *Locus Of Control*, Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Manajemen (JIM)*, 8(1).
- Herdjiono, I, & Damanik, L, A. 2016. Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
- Ismanto, Widiastuti, Muharam, Pangestu & Rofiq. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman. CV Budi Utama.
- Kholilah, N, A & Irmami. 2013. Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Nisa, K, Salim, M, A & Priyono, A, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(07).
- Purnomo, A, R. 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ponorogo. Nulis buku.
- Sopannah, Bahri Syamsudin, Ghazali Mohammad. 2020. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan*. Surabaya. Scopindo Media Pustaka.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Wicaksono, E.D. (2015). Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Jurnal Universitas Kristen Petra*.

[\(https://covid19.go.id/\)](https://covid19.go.id/) diakses secara *online* pada 14 Desember 2020 pukul 21.00 WIB.
Komite Penanganan Covid 19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2020. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Mendukung UMKM di Masa Pandemi tanggal 8 November 2020.

Siti Uswatun Khasanah *) Adalah Alumni FEB UNISMA

Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Tetap di FEB UNISMA

Khalikussabir*)** Adalah Dosen Tetap di FEB UNISMA